

# SELEKSI PEMIMPIN KEMENDIKBUD



# PROSES SELEKSI BERBASIS KOMPETENSI



Katanya cuma orang dekat yang bisa jadi pemimpin



Katanya pemimpin dipilih hanya dari kelompok yang sama



Katanya pemimpin harus memberi imbalan bagi yang memilih

Jangan percaya “katanya”

Nyatanya Kemendikbud memilih pemimpin melalui proses seleksi yang kredibel dan transparan

Mengapa Kemendikbud melakukan seleksi saat memilih pemimpin?



Mendapatkan orang-orang terbaik



Melibatkan publik dalam proses seleksi



Membangun sistem seleksi yang kredibel dan transparan

# BAGAIMANA KEMENDIKBUD MENJALANKAN PROSES SELEKSI PEMIMPIN?

Tak sekadar menyeleksi tapi memilih orang terbaik  
untuk memimpin birokrasi

## PERSIAPAN

### Pembentukan Tim Panitia Seleksi (Pansel)



Pakar/  
Profesional



Akademisi



Internal  
Kemendikbud

### Kenali Sebagian Anggota Tim Pansel



**Erry Riana**  
Mantan  
Pimpinan KPK



**Meike Malaon**  
Profesional



**Putut Widjanarko**  
Profesional



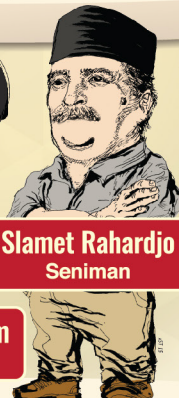
**Henny Supolo**  
Tokoh Pendidikan



**Zaki Baridwan**  
Akademisi



**Niniek L Karim**  
Seniman



**Slamet Rahardjo**  
Seniman



**Anhar Gonggong**  
Akademisi  
(Sejarawan)

### Menetapkan Standar Kompetensi Jabatan



Kompetensi  
Umum



Kompetensi  
Manajerial



Kompetensi  
Teknis/Khusus

## PELAKSANAAN



Seleksi  
Administrasi



Menerima  
Masukan Masyarakat  
( terkumpul 784 masukan  
melalui email )

### Seleksi Kompetensi oleh tim Pansel dibantu oleh assesor Profesional



Referensi



Esai  
(Pengolahan dibantu  
sistem digital)



Kuesioner



Wawancara



Setiap Tahap Seleksi  
Melalui Proses Monitoring Dan Evaluasi

### Badan atau Institusi yang terlibat



KASN



KemenPAN-RB



PEMIMPIN CAKAP DI POSISI YANG TEPAT

# SIAPA SAJA PEMIMPIN KEMENDIKBUD?

KENALI, GALI INSPIRASI DAN JADIKAN MOTIVASI UNTUK BERPRESTASI

## DIDIK SUHARDI, Ph.D

Sekretaris Jenderal

### KARIER

Memulai karier sebagai CPNS golongan II/a (setara SMA)



### PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan doktor di RMIT University, Melbourne, Australia

Berkarier di Kemendikbud sejak 1983

## TOTOK SUPRAYITNO, Ph.D.

Kepala Balitbang

### KARIER

Berkarier di Kemendikbud sejak 1986



### PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan S3 Economics, University of Illinois at Urbana-Champaign, USA

Pernah menjadi Vice President American Indonesian Culture and Educational Foundation (AICEF), New York, Amerika Serikat

## DARYANTO Ak., MIS., M.Comm., G. Dip.Com., QIA., CA.

Inspektur Jenderal

### KARIER

Memulai karier sebagai CPNS dari golongan II/a (setara SMA)



Berkarier di BPKP sejak 1984 sekaligus mendapatkan beberapa sertifikat profesi

### PENDIDIKAN

S2 Business Information Systems, University of Wollongong, Australia

## SUMARNA SURAPRANATA, Ph.D.

Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK)

### KARIER

Mengawali karier menjadi guru honorer



### PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan doktor di UNSW Sidney, Australia

Berkarier di Kemendikbud sejak 1986

## HARRIS ISKANDAR, Ph.D.

Dirjen PAUD Dikmas

### KARIER

Berkarier di Kemendikbud sejak 1987



### PENDIDIKAN

Menyelesaikan pendidikan S3 Instructional Design, Development and Evaluation (IDD & E), Syracuse University, USA

Mendapat penghargaan "Award of Excellence" dari World Bank

## HAMID MUHAMMAD, M.Sc., Ph.D.

Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah

### KARIER

Berkarier di Kemendikbud sejak 1983



### PENDIDIKAN

S3 Administrative and Policy Studies, School of Education, University of Pittsburgh, USA

Koordinator Regional Education Development Program (REDIP) oleh JICA Jepang



**Erry Riana**  
Mantan Pimpinan KPK

"Rekrutmen terbuka membuka ruang bagi kita untuk bisa menyaksikan tahapan-tahapan proses seleksi secara transparan dan bertanggung jawab. Pun membuka peluang yang sama bagi mereka yang berminat, sekaligus melatih berkompetisi dengan sehat"

"Salah satu kelebihan rekrutmen terbuka adalah kita semua bisa terlibat dalam proses pemilihan yang dilakukan. Dari sisi calon, merupakan kesempatan memperlihatkan kompetensi yang mungkin selama ini kurang diperhatikan. Meski ada batasan persyaratan administrasi, rekrutmen terbuka jelas merupakan salah satu langkah menuju perbaikan."



**Henny Supolo**  
Tokoh Pendidikan



**Meike Malaon**  
Profesional

"Jangan ragu ikut proses rekrutmen terbuka. Syarat administrasinya jelas dan proses seleksinya didasarkan pada standar kompetensi yang dibutuhkan. Semoga semakin banyak jabatan yang diisi orang paling tepat!"

**Kini, Semua Punya Kesempatan Yang Sama Berkarier Sampai Posisi Tertinggi**